

ABSTRAK

Tegar Julianto, 2025

ANALISIS KERUSAKAN JALAN ASPAL BARU

STUDI KASUS (CASE STUDY) JALAN KEPOHBARU-GUNUNGSARI

TUGAS AKHIR

Penelitian ini menganalisis jenis dan tingkat kerusakan pada jalan aspal baru di ruas Jalan Raya Kepohbaru–Gunungsari dengan menggunakan metode evaluasi Direktorat Jenderal Bina Marga. Jalan ini berfungsi sebagai jalur penghubung antar kecamatan berperan penting mobilitas masyarakat dan distribusi barang. Namun, meskipun tergolong baru, kondisi fisik jalan mengalami penurunan akibat beban lalu lintas, usia perkerasan, serta pengaruh iklim. Metode penelitian dilakukan melalui survei visual di lapangan untuk mengidentifikasi kerusakan, seperti retak buaya, retak memanjang, lubang (potholes), stripping, dan kerusakan tepi. Data kerusakan diklasifikasikan berdasarkan standar Bina Marga, kemudian dihitung luas dan persentasenya untuk menentukan tingkat pelayanan jalan. Hasil analisis menunjukkan sebagian besar kerusakan berada pada tingkat sedang hingga berat, dengan dominasi retak buaya dan lubang. Kondisi ini menandakan perlunya tindakan pemeliharaan rutin serta rehabilitasi struktural. Rekomendasi perbaikan yang disarankan meliputi tambalan, pelapisan ulang, hingga rekonstruksi sebagian sesuai tingkat kerusakan. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam merencanakan strategi pemeliharaan jalan agar fungsinya kembali optimal dan dapat mendukung kelancaran transportasi serta kegiatan ekonomi daerah.

Kata kunci: kerusakan jalan aspal baru, Bina Marga, perkerasan, Kepohbaru–Gunungsari.